



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI TK PUCUK REBUNG KECAMATAN  
MARPOYAN DAMAI KOTA  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**MIFTAHUL JANNAH**

**NIM. 12110920841**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447H/2026M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI TK PUCUK REBUNG KECAMATAN  
MARPOYAN DAMAI KOTA  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH:

**MIFTAHUL JANNAH**

**NIM. 12110920841**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447H/2026M**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

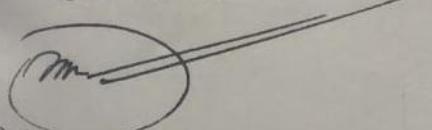
Skripsi dengan judul, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang ditulis oleh Miftahul Jannah NIM. 12110920841 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Jumaidil Akhir 1447 H  
3 Desember 2025 M

Menyetujui,

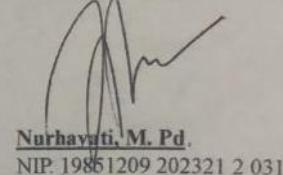
Pekanbaru, Jumaidil Akhir 1447 H

Ketua Program Studi PIAUD



Dr. Zuhairansyah Arifin, S. Ag, M.Ag  
NIP. 19760926 200710 1 004

Pembimbing



Nurhayati, M. Pd.  
NIP. 19851209 202321 2 031



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Miftahul Jannah NIM. 12110920841 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Ramadan 1446 H/ 01 Maret 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 26 Rajab 1447 H  
15 Januari 2025 M

Mengesahkan  
Sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Pd.

Penguji II

Indah Wati, M. Pd. E.

Penguji III

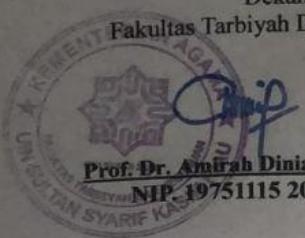
Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV

Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



ii

ii



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 12110920841  
Tempat,Tgl. lahir : Lubuk Terap, 30 Agustus 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plgiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiad dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Rajab 1447 H

15 Januari 2025 M



Miftahul Jannah  
NIM. 1211092084

iii

iii



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi seluruh umat.

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Hamdani dan Ibu Marlita yang tak henti-hentinya memberikan doa juga dukungan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, Prof. Raihani., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST.M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Haris Simaremare., beserta seluruh staff
- 2 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Sukma Erni, M.Pd., sebagai Wakil Dekan I. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staff.
- 3 Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
- 4 Nurkamelia Mukhtar, AH. M.Pd sebagai Penasehat Akademik dan Nurhayati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alm. Drs. Zulkifli, M.Ed., Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag., Alm. Dr. Drs. H. Arbi, M.Si., Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Dr. Dra. Hj. Eniwati Khadir, M.Ag., Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Heldanita, M.Pd., Nelti Rizka, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6 Teman-teman PIAUD kelas C, seluruh teman-teman PIAUD angkatan 2021 dan keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Hanya harapan juga do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang berjasa dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Penulis berharap, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat untuk penulis dan para pembaca. *Aamiin.*

Pekanbaru, 26 Rajab 1447 H  
15 Januari 2026 M

**UIN SUSKA RIAU**  
**Miftahul Jannah**  
**NIM. 121109208**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil "aalamin.... Ya Rabb....*

*Alhamdulillahilladzi bini "matihi tatinmmush shoolhaat*

Bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat, rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah ini dengan mengucapkan alhamdulillah. Bersholawat kepada Rasulullah SAW. Dengan rasa syukur yang amat dalam penulis persembahkan tulisan ini kepada semua orang yang penulis sayangi. Terkhusus persembahan untuk kedua orang tua yang saya cintai Bapak Hamdani dan Ibu Marlita, yang telah memberi kasih sayang, selalu mendoakan, mendukung, menasehati, dan selalu bersamaai setiap langkahku, yang mana ridho Allah SWT terletak pada ridho keduanya, tak mampu kumembalas semua jasa-jasamu, orang yang paling berharga dihidupku, hanya Allah SWT yang bisa membalasnya dan semoga diberikan sebaik-sebaiknya balasan yaitu berkumpul kembali di surga-Nya, aamiin.

Teman–teman seperjuangan PIAUD angkatan 2021 khususnya kelas C. Terimakasih atas kebersamaannya, semangat, motivasinya, juga telah memberikan kesan baik dan membuat sepenggal cerita dari awal masuk jenjang kuliah hingga akhir dari kuliah ini, penulis berharap dengan selesainya tulisan ini tidak membuat pertemanaan kita selesai.

**UIN SUSKA RIAU**



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Miftahul Jannah (2025): Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5–6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dengan sampel penelitian berjumlah 19 anak yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Objek penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel bebas (X) dan perkembangan kognitif anak sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji korelasi, serta uji Chi-Square dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,054 dengan nilai signifikansi 0,826, serta hasil uji Chi-Square dengan nilai signifikansi 0,650. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dari hasil tersebut dalam penelitian ini  $H_0$  diterima

**Kata Kunci:** *Status Sosial Ekonomi, Perkembangan Kognitif, Anak Usia 5-6 Tahun.*

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Miftahul Jannah (2026): The Innuence of Parental Socioeconomic Status on Cognitive Development of 5-6 Years Old Children at Kindergarten of Pucuk Rebung, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City**

This research aimed at finding out the influence of parental socioeconomic status on cognitive development of 5-6 years old children at Kindergarten of Pucuk Rebung, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. Quantitative approach was used in this research with correlational research type. The population of this research consisted of all children aged 5–6 years at Kindergarten of Pucuk Rebung, The subjects of this research were 19 children selected through simple random sampling technique. Collecting data was carried out with questionnaire and observation sheet. Chi-square test was to find out the correlation between the variables of parental socioeconomic status (X) and cognitive development (Y). The research findings showed that the score of correlation coefficient ( $r$ ) was 0.054 with the score of significance 0.826, and the score of significance in chi-square test was 0.650. Both results were higher than 0.05, so it could be concluded that there was no significant influence of parental socioeconomic status on cognitive development of 5-6 years old children at Kindergarten of Pucuk Rebung, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. Based on these findings, the null hypothesis ( $H_0$ ) was accepted.

**Keywords:** Socioeconomic Status, Cognitive Development, 5-6 Years Old

Children

UIN SUSKA RIAU



## ملخص

### مفتاح الجنة، (٢٠٢٥): تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للوالدين على النمو المعرفي للأطفال في عمر خمس إلى ست سنوات في روضة أطفال بوجوق ربونج، منطقة ماربويان داماي بمدينة بکنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للوالدين على النمو المعرفي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين خمس إلى ست سنوات في روضة بوجوق ربونج بمنطقة ماربويان داماي بمدينة بکنبارو. استخدم هذا البحث المنهج الكمي بنوع البحوث الوصيفية العينية العشوائية البسيطة. وتم جمع البيانات باستخدام أداة الاستبيان واستمار الملاحظة، إضافة إلى اختبار كاي تربيع لمعرفة العلاقة بين متغير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للوالدين (المتغير المستقل) والنمو المعرفي (المتغير التابع). أظهرت نتائج البحث أن قيمة معامل الارتباط (r) بلغت 0,054 بقيمة دلالة 0,826، وبلغ اختبار كاي تربيع قيمة دلالة 0,650، وهما قيمتان أعلى من 0,05، مما يدل على عدم وجود تأثير معنوي بين الحالة الاجتماعية والاقتصادية للوالدين والنمو المعرفي للأطفال في عمر خمس إلى ست سنوات في روضة الأطفال المذكورة. ويشير ذلك إلى أن النمو المعرفي للأطفال يتأثر بدرجة أكيدة بالعوامل أخرى مثل أسلوب تربية الوالدين، والتحفيز التعليمي في المنزل، وبيئة المدرسة، والدعم الاجتماعي من الأسرة. ويؤمل أن يسهم هذا البحث في أن يكون مادة مرجعية للوالدين والمربين في دعم النمو المعرفي للأطفال دون التركيز على اختلاف الحالة الاجتماعية والاقتصادية.

**الكلمات الأساسية:** الحالة الاجتماعية والاقتصادية، النمو المعرفي، الأطفال في عمر خمس إلى ست سنوات



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN**

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Konsep Status Ekonomi Orang Tua.....	14
B. Perkembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini.....	26
C. Penelitian Relevan.....	39
D. Konsep Operasional.....	40
E. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek Dan Objek .....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Variabel Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Instrumen Penelitian.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Data.....	76
D. Hasil Penelitian.....	87
E. Pembahasan.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Elemen Capaian Pembelajaran Fase Fondasi Permendikbud No. 032 Tahun 2024 Kurikulum Merdeka.....	21
Tabel II.2	STPPA Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini permendikbudristek No. 5 Tahun 2022.....	24
Tabel III.1	Data populasi anak TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tahun Ajar 2024.....	46
Tabel III.2	Jumlah Sampel Anak Didik TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tahun Ajar 2024.....	47
Tabel IV.1	Data TK Pucuk Rebung Tahun 2025.....	55
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana TK Pucuk Rebung Tahun 2025.....	56
Tabel IV.3	Data Tenaga Pendidik TK Pucuk Rebung Tahun 2025.....	57
Tabel IV.4	Data Peserta Didik TK Pucuk Rebung Tahun 2025.....	58
Tabel IV.5	Hasil Uji Coba Validitas (Variabel Y).....	60
Tabel IV.6	Hasil Uji Coba Validitas (Variabel X) .....	62
Tabel IV.7	Uji Reability (Variabel Y) .....	64
Tabel IV.8	Uji Reability (Variabel X) .....	65
Tabel IV.9	Hasil Uji Homogenitas data Penelitian TK Pucuk Rebung.....	66
Tabel IV.10	Hasil Statistik Deskriptif Data.....	67
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas Data.....	68
Tabel IV.12	Hasil Analisis korelasi Pearson.....	69
Tabel IV.13	Hasil Uji Chi-Square.....	71
Tabel IV.14	Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	73
Tabel IV.15	Distribusi Frekuensi Tingkat Perkembangan Kognitif.....	74
Tabel IV.16	Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif.....	74
Tabel IV.16	Hasil Uji T.....	80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Status sosial ekonomi merujuk pada posisi individu, kelompok, organisasi, maupun masyarakat dalam suatu tingkatan tertentu pada skala ekonomi. Tingkatan tersebut umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga strata, yaitu status ekonomi tinggi, menengah, dan rendah. Perbedaan strata status ekonomi dipengaruhi oleh kemampuan individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui aktivitas ekonomi, seperti bekerja dan memperoleh penghasilan, sehingga tingkat ekonomi yang dicapai dapat berada di atas atau di bawah standar yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan demikian, mereka yang memiliki pendapatan di atas standar tersebut dikategorikan ke dalam strata ekonomi yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Faktor status ekonomi orang tua memiliki dampak yang besar pada seberapa baik anak-anak mereka belajar. Dalam hal ini, situasi ekonomi yang relatif baik biasanya akan berdampak baik pada ketersediaan materi pendidikan yang memadai yang dapat membantu anak-anak dalam perjalanan pendidikan mereka. Tingkat sosial ekonomi orang tua, baik tinggi maupun rendah, merupakan aspek yang signifikan dalam lingkungan keluarga karena memiliki dampak langsung terhadap

---

<sup>1</sup> Santang, Muhammad Bangun Qian. "Pengaruh status ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang." *Paradigma* 4.3 (2016).



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, termasuk keinginan anak untuk mendapatkan pendidikan.<sup>2</sup>

Dari penjelasan permasalahan ekonomi di atas, permasalahan ekonomi dalam keluarga akan sangat mengganggu pendidikan anak. Banyak siswa yang terpaksa putus sekolah karena kendala keuangan, sehingga memaksa mereka untuk mencari pekerjaan untuk membantu orang tua mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Situasi ini muncul karena mereka tidak mampu membayar biaya sekolah, buku pelajaran, dan biaya pendidikan penting lainnya, yang pada akhirnya menghambat perkembangan akademis dan pribadi mereka.<sup>3</sup>

Menurut Reardon, Sean F. mengungkapkan dalam “*The Widening Academic Achievement Gap Between the Rich and the Poor*” mengemukakan bahwa, penelitian ini melihat bagaimana perbedaan status ekonomi menciptakan kesenjangan akademik antara anak-anak dari keluarga kaya dan miskin. Anak-anak dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial (SES) tinggi memiliki keuntungan dalam hal lingkungan pendidikan dan pengasuhan yang lebih suportif dibandingkan anak-anak dari SES rendah.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Jatmiko, Roni Priyo. "Status Sosial Ekonomi, Gaya, Dan Prestasi Belajar." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips* 11.1 (2017).H. 2.

<sup>3</sup> Suyono, Akhmad. "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar." *Journal Of Accounting And Business Education*, Vol. 1, No. 2, Sep. 2012. H.2.

<sup>4</sup> Reardon, Sean F. "The Widening Academic Achievement Gap Between The Rich And The Poor." *Social Stratification*. Routledge, 2011. H. 536-550.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik) BPS tahun 2024, tingkat

kemiskinan di Indonesia mencapai 8,57% atau sekitar 24,06 juta orang.<sup>5</sup>

Adapun berdasarkan data BPS Maret 2025. Terjadi penurunan angka kemiskinan menjadi 8,47% atau sekitar 23,85 juta orang.<sup>6</sup> Meski demikian, penelitian ini tetap menggunakan data tahun 2024 sebagai acuan utama karena data tersebut merupakan rujukan yang tersedia pada saat penyusunan proposal penelitian dilakukan.

Kemiskinan ini berdampak langsung pada pendidikan, khususnya pada anak-anak, di mana menurut Profil Anak Usia Dini 2024, ada sekitar 12,41% anak – anak di bawah garis kemiskinan beresiko terhadap ketidakmatangan perkembangan kognitif, dibandingkan anak-anak dari keluarga ekonomi menengah ke atas. Selain itu, data Kementerian Kesehatan RI tahun 2024 menunjukkan bahwa 21,5% anak Indonesia mengalami stunting, yang dapat menghambat perkembangan otak dan kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih dalam bagaimana status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

Kognisi kognitif berasal dari kata *cognition* yang memiliki padanan kata *knowing* (mengetahui). Berdasarkan akar teoritis yang dibangun oleh Piaget, beberapa penulis mendefinisikan kognisi dengan redaksi yang berbeda-beda, namun pada dasarnya sama, yaitu aktivitas

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Profil Kemiskinan Di Indonesia, September 2024.

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Profil Kemiskinan Di Indonesia, Maret 2025.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental dalam mengenal dan mengetahui tentang dunia.<sup>7</sup> Maka dari itu kognitif dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir untuk mempelajari konsep baru. Istilah *Cognitive* berasal dari kata *Cognition* artinya yaitu pengertian, mengerti. Kognitif yaitu proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan saraf pada waktu manusia berpikir. Kognitif dapat diartikan juga bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian di sekitarnya.<sup>8</sup>

Menurut Piaget dalam Novia Istiqomah , menjelaskan bahwa perkembangan kognitif merupakan kemampuan anak untuk beradaptasi dan menafsirkan objek maupun peristiwa di sekitarnya dalam pandangannya, anak memiliki peran aktif dalam membangun pengetahuannya tentang realitas, bukan hanya sebagai penerima informasi secara fasif.<sup>9</sup>

Perkembangan kognitif mengacu pada proses pertumbuhan anak dalam berpikir dan bernalar. Secara keseluruhan, perkembangan ini meliputi perubahan dalam cara anak memahami, berpikir, dan berkomunikasi dengan bahasa. Perkembangan kognitif memberikan kemampuan pada anak untuk mengingat, mencari solusi dalam menyelesaikan masalah, merancang strategi secara kreatif, serta menyusun kalimat menjadi percakapan yang bermakna. Malkus,

<sup>7</sup> Hikmah Novitari. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* ,(Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta,2023), H. 12.

<sup>8</sup> Aguswan Kh. Umam. Dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Metrouniv Perss, 2021), H 13.

<sup>9</sup> Istiqomah, Novia, and Maemonah Maemonah. "Konsep dasar teori perkembangan kognitif pada anak usia dini menurut jean piaget." *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (2021), H.152

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Feldman, dan Gardner dalam Sujiono menggambarkan anak memiliki kemampuan untuk mengembangkan, mengekspresikan, dan memahami maksud melalui berbagai sistem simbol yang secara alami ditekankan dalam konteks tertentu. Sistem simbol ini mencakup bahasa, gambar, simbol, dan angka.<sup>10</sup>

Perkembangan kognitif anak usia dini terjadi selama periode emas (*golden age*), yang menyumbang 80% dari perkembangan otak, sementara 20% sisanya terjadi setelah anak melampaui tahap awal ini. Selama periode kritis ini, orang tua dan pendidik memainkan peran penting sebagai pemberi pengaruh utama terhadap kualitas pertumbuhan fisik dan psikologis anak melalui pengasuhan, pendidikan, dan bimbingan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kesalahan dalam memberikan perawatan, pengobatan, dan bimbingan selama masa kanak-kanak dapat menimbulkan konsekuensi serius, yang berpotensi menyebabkan kesulitan jangka panjang dalam perkembangan fisik dan psikologis anak.<sup>11</sup>

Tingkat pencapaian perkembangan anak 5-6 tahun dengan lingkup kemampuan berpikir simbolik anak mampu menyebutkan angka hitung 1-10, dapat memahami lambang bilangan untuk berhitung, mencocokan angka dengan jumlah jumlah benda, mengenal berbagai lambang bilangan, dan mampu mempresentasikan berbagai benda dalam

<sup>10</sup> Sujiono, Yuliani Nurani, Opih Rofiah Zainal, Rita Rosmala, And E. Leony Tampomas. "Hakikat Pengembangan Kognitif." *Metode. Pengembangan. Kognitif* (2013). H.11.

<sup>11</sup> Aguswan Kh. Umam. Dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Metrouniv Perss, 2021), H.1.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk gambar.<sup>12</sup> Menurut piaget simbol yang penting adalah sebuah kata-kata yang diucapkan dan kemudian dituliskan. Oleh karena itu berpikir simbolik merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan seletah melalui tahap sensorimotor.

Perkembangan aspek kognitif pada anak usia dini sangat penting karena memungkinkan mereka untuk membangun persepsi berdasarkan apa yang mereka lihat dan dengar, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih utuh. Anak juga dapat melatih daya ingatnya terhadap berbagai pengalaman yang telah dialami, serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu, anak mulai memahami simbol-simbol di sekitarnya. Pada rentang usia 2–7 tahun, kemampuan berpikir simbolik berkembang, seperti meniru aktivitas nyata (misalnya, memegang gagang telepon seolah-olah sedang berbicara), memahami peran dan tugas profesi tertentu (misalnya, koki bertugas memasak), mengenal angka, menghitung jumlah benda dari satu hingga sepuluh, mencocokkan angka dengan jumlah benda, serta menggunakan simbol bilangan dalam perhitungan. Anak juga mulai mampu merepresentasikan objek dalam bentuk gambar sederhana, seperti matahari, mobil, bunga, dan manusia.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan salah satu guru di TK Pucuk Rebung Kecamatan

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2009.

<sup>13</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2016). H. 70.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan kemampuan kognitif anak yang tampak berdasarkan latar belakang ekonomi keluarga. Guru menyampaikan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke atas cenderung menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali huruf, angka, warna, dan bentuk, serta lebih cepat dalam memahami instruksi dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Hasil pengamatan peneliti juga menunjukkan bahwa beberapa anak yang orang tuanya berprofesi sebagai guru dan aparatur keamanan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam aktivitas kognitif, seperti bercerita, menggambar, bermain peran, serta menunjukkan rasa ingin tahu dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang didukung oleh tersedianya fasilitas belajar di rumah. Sebaliknya, pada beberapa anak yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, peneliti mengamati bahwa kemampuan dalam mengenali huruf dan angka serta memahami instruksi pembelajaran berkembang lebih lambat, dan partisipasi anak dalam kegiatan kelas cenderung lebih terbatas. Selain itu, terdapat anak yang jarang mengikuti kegiatan pembelajaran tambahan di luar sekolah karena keterbatasan dukungan fasilitas dan ekonomi keluarga. Temuan survei awal ini menunjukkan adanya variasi perkembangan kognitif anak yang diduga berkaitan dengan perbedaan kondisi ekonomi keluarga, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih lanjut hubungan antara status ekonomi orang tua dan perkembangan kognitif anak.<sup>14</sup>

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”. Penelitian ini berusaha untuk menilai sejauh mana status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi pertumbuhan kognitif anak.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua dalam masyarakat adalah posisi individu dalam struktur sosial yang diatur secara sosial. Posisi ini juga melibatkan hak dan kewajiban sosial. Status sosial ekonomi seseorang dapat dinilai dari berbagai faktor, seperti penghasilan, jenjang pendidikan, dan jenis pekerjaan yang dimiliki.<sup>15</sup>

### 2. Perkembangan Kognitif

Kognitif merupakan suatu proses berfikir yang berupa keterlibatan dalam memahami, menganalisis, dan menghubungkan berbagai peristiwa, serta kemampuan untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan segala sesuatu yang diamati di lingkungan sekitar.

Perkembangan kognitif sangat penting dalam membentuk kecerdasan

<sup>14</sup> Wawancara seta observasi yang dilakukan di TK Pucuk Rebung Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Tanggal 27 Mei 2024.

<sup>15</sup> S. Katz, B. & Priti, “The Role Of Child Socioeconomic Status In Cognitive Training Outcomes,” *J. Appl. Dev.*, Vol. 53, Pp. 139–150, 2017. H. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemampuan berpikir anak secara keseluruhan. Kecerdasan anak yang tumbuh dan keinginannya dalam belajar meningkat dan didukung oleh fasilitas yang memadai oleh orang tua.<sup>16</sup>

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut NAEYC (*National Assiation Education For Young Children*), anak usia dini mengacu pada individu yang berusia antara 0 dan 8 tahun. Tahap ini merupakan periode penting dalam kehidupan manusia, di mana anak-anak mengalami pertumbuhan dan perubahan perkembangan yang signifikan, termasuk perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Pada tahap ini, para ahli menyebutnya sebagai (*Golden Age*), periode kritis dalam perkembangan manusia yang hanya terjadi sekali seumur hidup. Selama masa kanak-kanak, pertumbuhan dan perkembangan harus dipupuk secara holistik, memastikan keseimbangan antara kemampuan fisik, kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan kreativitas. Memberikan bimbingan dan stimulasi yang tepat selama fase ini sangat penting untuk meletakkan dasar yang kuat dalam membentuk individu yang berkemampuan dan berkarakter.<sup>17</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>16</sup> Burhan, N. A. S., Sabri, M. F., & Rindermann, H. *Cognitive Ability And Economic Growth: How Much Happiness Is Optimal?* International Review Of Economics, 70 (1), (2023). H.63–100.

<sup>17</sup> Priyanto, Aris. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 2 (2014). H.42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan beberapa penjelasan yang tertulis di atas, identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Perbedaan akses terhadap fasilitas penunjang belajar di sekolah.
- b. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Sekolah dapat memberikan perubahan terhadap sistem belajar anak di sekolah agar kebutuhan perkembangan kognitif anak terpenuhi.
- d. Keterbatasan dalam mengikuti program pembelajaran tambahan.
- e. Dampak status sosial ekonomi orang tua terhadap kehadiran dan motivasi siswa di sekolah.

**2. Batasan Masalah**

Berlandaskan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini hanya akan berfokus pada pengaruh status sosial ekonomi orang tua (dalam hal pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan) terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga secara keseluruhan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Aspek perkembangan kognitif yang dianalisis mengacu pada indikator dalam STPPA 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini untuk megetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi akademik dalam memperdalam pemahaman mengenai keterkaitan antara kondisi status sosial ekonomi keluarga dan perkembangan kognitif anak pada usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam literatur yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif anak serta menjadi referensi bagi pengembangan teori di bidang pendidikan anak usia dini, psikologi perkembangan, dan studi sosial ekonomi. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar konseptual bagi



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti lain yang ingin mengeksplorasi topik serupa dalam berbagai konteks yang berbeda.

**b. Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah memberikan pengalaman langsung, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap ilmu pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang penulisan ilmiah, baik dari segi teori maupun praktik.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam memberikan dukungan optimal kepada peserta didik, terutama dalam aspek perkembangan kognitif dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial ekonomi mereka.

3. Bagi pendidik

Penelitian ini membantu pendidik memahami bagaimana kondisi ekonomi keluarga memengaruhi perkembangan kognitif anak, termasuk kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan belajar. Hal ini dapat membantu mereka mengidentifikasi kebutuhan khusus siswa berdasarkan latar belakang ekonomi mereka.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi orang tua

Manfaat bagi orang tua yaitu diharapkan penelitian ini dapat mengajarkan para orang tua bagaimana memberikan fasilitas terbaik bagi anak-anak mereka dan meningkatkan kualitas interaksi antara orang tua dan anak dengan menekankan pada pendidikan dan perkembangan kognitif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****LANDASAN TEORI****A. Konsep Status Sosial Ekonomi Orang Tua****1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani dan berasal dari dua kata yaitu *oikos*, yang berarti rumah tangga, dan *nomos*, yang berarti sistem atau aturan. Oleh karena itu, dalam arti bahasa yang paling sederhana, ekonomi mengacu pada manajemen atau pengaturan urusan rumah tangga. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan ekonomi sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan kekayaan (keuangan), pendapatan, serta distribusi dan penggunaan barang. Setiap kegiatan atau prosedur yang diperlukan untuk menghasilkan barang dan jasa yang dimaksudkan untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan manusia tercakup dalam ilmu ekonomi.<sup>18</sup>

Ekonomi yaitu berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup manusia, termasuk proses memperoleh, memproduksi, dan mendistribusikannya.<sup>19</sup> Dalam konteks ini, ekonomi berperan dalam memastikan kesejahteraan keluarga, baik dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder.

<sup>18</sup> Hendra Safri, "Pengantar Ilmu Ekonomi", (Bara Kota Palopo: Kampus Iain Patopo, 2018).H.3.

<sup>19</sup> Agustine, Reni Indriani. "Perspektif Ekonomi Islam Menurut Zainal Abidin Ahmad." *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8.1 (2023),H.177.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Status merupakan kedudukan seseorang yang dapat ditinjau terlepas dari individunya. Jadi status merupakan kedudukan obyektif yang memberi hak dan kewajiban kepada orang yang menempati kedudukan.<sup>20</sup> Menurut Spencer dalam Joversen Taluke status seseorang atau sekelompok orang dapat ditentukan oleh suatu indeks. Indeks seperti ini dapat diperoleh dari jumlah rata-rata skor, misalnya yang dicapai seseorang dalam masing-masing bidang seperti pendidikan, pendapatan tahunan keluarga, dan pekerjaan dari kepala rumah tangga (*breadwinner*).<sup>21</sup>

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan keluarga dalam struktur masyarakat yang ditentukan oleh kondisi ekonomi objektif, terutama yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan yang dimiliki orang tua. Status sosial ekonomi sering digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menyediakan sumber daya bagi perkembangan anak.<sup>22</sup>

Menurut Baker dalam “*Measuring Socioeconomic Status*”, status ekonomi orang tua merupakan suatu konstruk yang menggambarkan kedudukan ekonomi individu atau keluarga dalam masyarakat, yang berkaitan dengan tingkat kemampuan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya ekonomi, dan secara

<sup>20</sup> Taluke, Jeverson, Lisbeth Lesawengen, and Evie AA Suwu. "Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat." *HOLISTIK, Journal of Social and Culture* (2021). H.5.

<sup>21</sup> *Ibid.*, H.4.

<sup>22</sup> Santrock, John W. *Life-span development*. Brown & Benchmark Publishers, 1997.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, serta pendapatan keluarga yang dimiliki.<sup>23</sup>

Adapun menurut Winke dalam artikel R. Nurung Nurwati berpendapat bahwa status sosial dapat diartikan sebagai kondisi finansial dan material yang dimiliki oleh sebuah keluarga, yang dapat berada dalam kategori baik, cukup, atau kurang. Sosial ekonomi mengacu pada kondisi atau status suatu keluarga sebagai unit sosial terkecil, yang terdiri dari suami, istri, dan anak. Kedudukan ini diatur dalam suatu struktur masyarakat yang lebih luas, yang pada gilirannya menentukan hak, kewajiban, serta peran seseorang dalam lingkungan sosial dan ekonomi.<sup>24</sup>

Keterbatasan ekonomi orang tua dapat berdampak pada prestasi belajar siswa, terutama karena kurangnya fasilitas belajar yang memadai. Ketersediaan fasilitas belajar di rumah, seperti buku, perangkat teknologi, dan lingkungan yang kondusif, sangat berperan dalam membantu siswa mencapai prestasi akademik yang optimal.. Hasil belajar yang dicapai selama proses pembelajaran memiliki peran krusial dalam menentukan arah masa depan siswa. Oleh karena itu, siswa akan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih nilai yang

<sup>23</sup> Elizabeth H. Baker, "Socioeconomic Status," dalam *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Health, Illness, Behavior, and Society*, ed. William C. Cockerham et al. (Oxford: Wiley Blackwell, 2014), h. 2210–2214,

<sup>24</sup> Nurwati, R. Nunung, And Zahra Putri Listari. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak." *Share Social Work Journal* 11.1 (2021), H.76.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dan pemahaman yang mendalam, guna mendukung cita-cita serta peluang karier di masa mendatang.

Menurut Wulandari dalam Umar Sulaiman, mengatakan bahwa kepribadian anak di masa depan akan dipengaruhi oleh kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan pengasuhan, kasih sayang, dan pembinaan. Banyak faktor, termasuk pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ayah, stimulasi perkembangan, dan lingkungan anak, yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan anak juga akan berdampak pada mereka dalam beberapa hal, termasuk bagaimana mereka tumbuh dan menyerap informasi darinya.<sup>25</sup>

Menurut Gerungan dalam artikel Roni Priyo Jatmiko menjelaskan bahwa setiap keadaan di mana orang terhubung satu sama lain adalah apa yang dimaksud dengan status sosial. Untuk mencapai eksistensi sosial yang dimaksud, seseorang harus terhubung satu sama lain di lingkungannya. Ini dikenal sebagai kedudukan sosial. Ketika orang menjadi lebih terhubung satu sama lain, status sosial dalam masyarakat semakin berinteraksi untuk mempertahankan kehidupan manusia.<sup>26</sup>

Basu Swasta dan Hani Handoko dalam artikel Hartini mengatakan bahwa faktor atau kriteria yang digunakan untuk mengkategorikan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu

<sup>25</sup> Umar, Sulaiman. "Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." *Indonesian Journal Of Early Childhood Education* 2 (2019).

<sup>26</sup> *Ibid.*, H. 39.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi kekayaan, kekuasaan atau kedudukan sosial, kehormatan, dan pendidikan atau pengetahuan.<sup>27</sup> Stratifikasi sosial merujuk pada perbedaan dalam masyarakat atau kelompok penduduk yang terbagi ke dalam kelas-kelas yang terorganisir secara berjenjang (hierarkis).

Studi lain oleh Hair, Noble, dan rekan-rekannya dalam "Income, Brain Structure, and Academic Achievement" pencapaian akademik yang lebih rendah, di mana sekitar 20% dari kesenjangan ini dapat dijelaskan oleh perbedaan dalam struktur otak, dengan dampak paling signifikan terlihat pada anak-anak dari keluarga termiskin, sehingga menyoroti pentingnya intervensi dini untuk mendukung perkembangan kognitif dan pendidikan mereka.<sup>28</sup>

Di dalam surat Az-Zukhruf : 32 menjelaskan:

أَهُمْ يَعْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسْمًا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ

الْدُنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَتٍ لَّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا

سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُ

Artinya: "Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Rahmat Tuhanmu lebih baik dari

<sup>27</sup> Ibid., H. 49.

<sup>28</sup> Noble, Kimberly G., Et Al. "Family Income, Parental Education And Brain Structure In Children And Adolescents." *Nature Neuroscience* 18.5 (2015).



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*apa yang mereka kumpulkan".<sup>29</sup>*

Ayat tersebut menguraikan tentang kelas sosial, asal-usul terbentuknya, serta cara memahami keberadaannya dalam masyarakat. Peneliti mengidentifikasi setidaknya dua faktor utama yang mempengaruhi pembentukan kelas sosial, yaitu aspek ekonomi dan pengetahuan. Dari perspektif ekonomi, kelas sosial terbagi berdasarkan kondisi finansial, seperti perbedaan antara kaya dan miskin atau tingkat kekuatan ekonomi. Sementara itu, dari sisi pengetahuan, kelas sosial dapat terlihat dalam kelompok seperti kaum terpelajar, ulama, guru, dan cendekiawan. Dalam penelitian ini, status sosial ekonomi keluarga umumnya diukur berdasarkan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan keluarga.

Dalam penelitian ini, status sosial ekonomi orang tua diukur melalui beberapa indikator ekonomi objektif yang umum digunakan dalam penelitian sosial, yaitu tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, dan pendapatan keluarga. Ketiga indikator tersebut dipandang mampu merepresentasikan kondisi ekonomi keluarga secara nyata dan terukur.<sup>30</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>29</sup> Al-Qur'an, Surah Al-Zukhruf 43: 32.

<sup>30</sup> Bradley, Robert H., and Robert F. Corwyn. "Socioeconomic status and child development." *Annual review of psychology* 53.2002 (2002): 371-399.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Baker adapun indikator status sosial ekonomi orang tua terdiri dari Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan.<sup>31</sup> Penjelasan indikator tersebut yaitu :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah interaksi dinamis antara pendidik dan siswa, di mana ada komunikasi dan hubungan antara kedua belah pihak. Hubungan ini menjadi hubungan antara pendidik sebagai individu dan siswa sebagai individu, yang mengarah pada pembentukan tanggung jawab dan otoritas pendidikan. Pendidik bertindak demi kepentingan terbaik dan kesejahteraan siswa, sementara siswa mengakui otoritas pendidik dan mengandalkan bimbingan mereka.<sup>32</sup>

Menurut Statistik Pendapatan Agustus 2024 adapun pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi sesuai tingkat sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah). Pada publikasi ini pendidikan tertinggi yang ditamatkan dibagi ke dalam 4 kategori yaitu :<sup>33</sup>

- a. Tidak pernah sekolah/belum tamat SD
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA ke atas

<sup>31</sup> Saifi, Saifullah, And Tariq Mehmood. "Effects Of Socioeconomic Status On Students Achievement." *International Journal Of Social Sciences And Education* 1.2 (2011): 119-128.

<sup>32</sup> Rahmat, Abdul. *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi.* ( Ideas Publishing, 2014),H.15.

<sup>33</sup> Badan Pusat Statistik, Statistik Pendapatan Agustus 2024.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kumpulan keterampilan dan pengetahuan yang harus dikembangkan dan disempurnakan dari waktu ke waktu. Pekerjaan lebih dari sekadar mencari nafkah pekerjaan juga berfungsi sebagai sarana untuk mempertahankan status sosial seseorang. Pekerjaan adalah aktivitas sosial di mana individu atau kelompok berupaya untuk bekerja selama kurun waktu tertentu dengan tujuan tertentu, terkadang dengan harapan mendapatkan imbalan, atau terkadang didorong oleh rasa tanggung jawab kepada orang lain, terlepas dari imbalan materi.<sup>34</sup>

Menurut Status Pekerjaan 2024 (BPS) dan klasifikasinya status pekerjaan penduduk dalam terbagai menjadi antara lain:

- a. Karyawan atau pegawai
- b. Berusaha Sendiri
- c. Dibantu buruh tetap atau tidak tetap
- d. Pekerja bebas
- e. Pekerja keluarga atau tidak dibayar.<sup>35</sup>

## 3) Pendapatan

Pendapatan merujuk pada upah atau gaji yang menjadi sumber utama dalam memenuhi kebutuhan hidup. Besarnya pendapatan seseorang berpengaruh terhadap jumlah kebutuhan yang dapat dipenuhi. Tingkat pemenuhan kebutuhan tersebut membentuk pola

<sup>34</sup> Rembune, Zahwa, Et Al. "Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Bpi UIN Sumatera Utara Dalam Mencari Pekerjaan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4.6 (2022),H.2953.

<sup>35</sup> Badan Pusat Statistik, Status Pekerjaan Agustus 2024



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumsi yang pada akhirnya menentukan standar kehidupan. Tingkat kesejahteraan seseorang bergantung pada jumlah pendapatan yang diperoleh. Perbedaan pendapatan antar keluarga menjadi faktor penentu dalam pengelompokan sosial ekonomi. Pendapatan ini diukur dalam satuan rupiah.

Pendapatan atau penghasilan dapat dihitung dengan mempertimbangkan tiga sumber utama, yaitu:<sup>36</sup>

- a. Pendapatan tetap (formal) mengacu pada pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan utama yang teratur.
- b. Penghasilan tidak tetap (informal) mengacu pada penghasilan yang dihasilkan dari pekerjaan tambahan atau paruh waktu.
- c. Pendapatan subsistem mengacu pada pendapatan yang diperoleh melalui transaksi moneter atau tanpa pertukaran barang.

<sup>36</sup> Tauhid, *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smnp Muhammadiyah 07 Sempu Banyuangi Tahun Pelajaran 2014/2015* (Jember: IAIN Jember, 2015), H. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut BPS, Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama, 2024<sup>37</sup>, diklasifikasikan sebagai berikut:

**Rata- rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama, 2024**

No	Jenis Pekerjaan	Rata-Rata gaji (Rp)
1	Tenaga Profesional, tenisi, dan yang sejenisnya	3.591.427
2	Tenaga kepemimpinan dan ketatajaksaan	7.789.936
3	Tenaga tata usaha penjualan	2.926.927
4	Tenaga usaha penjualan	258.052
5	Tenaga jasa	1.728.519
6	Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan	2.771.208
7	Tenaga produksi oprator alat angkutan, dan pekerjaan kasar	3.254.869
8	Lainnya	3.564.421

## 2. Pengelolaan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Ada beberapa pengelompokan orang dengan posisi yang berbeda dalam kehidupan manusia. Variasi ini menunjukkan pola perkembangan yang dipengaruhi oleh berbagai gejala dan masalah tertentu, termasuk keadaan politik, ekonomi, dan geografis.

Kelas sosial adalah pembagian kelompok masyarakat kedalam beberapa tingkatan secara relative mempunyai status yang samadan para kelompok yang lainnya mempunyai status yang lebih tinggi atau lebih renda.<sup>38</sup> Klasifikasi status sosial ekonomi didasarkan pada

<sup>37</sup> Badan pusat statistik, Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama, 2024.

<sup>38</sup> Triwijayati, Anna, And Deviga Bayu Pradipta. "Kelas Sosial Vs Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penentu Pembelian Consumer Goods Dan Jasa." *Jurnal Ekonomi* 23.2 (2018), H.143.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kelas sosial ekonomi yang ada di masyarakat, dan dapat diuraikan sebagai berikut. berikut:

1) Kelompok sosial ekonomi bawah/ rendah

Kelompok ini umumnya terdiri dari pekerja dengan pekerjaan fisik berat dan pendapatan yang relatif rendah, sehingga mereka menghadapi kesulitan dalam menyisihkan uang untuk tabungan. Akibatnya, mereka lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dibandingkan merencanakan keuangan untuk masa depan. Tantangan ekonomi yang mereka hadapi sering kali membuat perencanaan jangka panjang menjadi sulit, sehingga fokus utama mereka adalah mencukupi kebutuhan dasar seperti pangan, tempat tinggal, dan kesehatan. Selain itu, mereka umumnya memiliki tingkat pendidikan yang terbatas dan sering menjadi penerima program bantuan sosial dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.<sup>39</sup>

2) Kelompok Status Sosial Ekonomi Menengah/Sedang

Dalam kategori kelompok ini mencakup orang tua yang mengalokasikan pendapatan keluarga secara ketat untuk pengeluaran prioritas dan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Mereka mahir dalam membuat anggaran dan memastikan uang mereka dibelanjakan dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Ulama, pekerja, dan pemilik bisnis termasuk dalam

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, H. 144.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori kelas menengah.

3) Kelompok sosial ekonomi atas/tinggi

Orang tua di kelas ini mampu memenuhi kebutuhan pokok dan tambahan keluarga mereka serta dapat memenuhi kebutuhan yang lebih mewah. Tingkat kekayaan yang tinggi adalah karakteristik lain dari kelas ini, pengaruh yang besar baik di sektor individu maupun masyarakat secara luas, pendapatan yang signifikan, tingkat pendidikan yang sangat baik, serta kestabilan dalam kehidupan keluarga. Selain itu, mereka sering menikmati akses yang lebih baik terhadap peluang ekonomi, jaringan sosial yang luas, dan memiliki lebih banyak kontrol atas lingkungan sosial dan politik mereka:<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini, status sosial ekonomi orang tua dibatasi pada aspek ekonomi objektif yang meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, pendapatan keluarga, serta kondisi tempat tinggal dan kepemilikan aset keluarga sebagaimana diukur melalui instrumen penelitian. Pembatasan ini dilakukan agar konsep status sosial ekonomi sesuai dengan data empiris yang diperoleh.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>40</sup> *Ibid.*, H. 143.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengacu pada klasifikasi Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pendapatan keluarga dapat dikelompokkan sebagai berikut:<sup>41</sup>

**Data Badan Pusat Statistik, Statistik Pendapatan Bulan Maret, 2024**

Status Ekonomi	Indikator	Estimasi/ BPS Data (2024)
Rendah	< Garis Kemiskinan	<Rp. 609.160/kapita/bulan
Sedang	Rata – rata Upah	Rp. 2,5 jt – Rp. 5 jt+/ bulan
Tinggi	Kelas Menegah Keatas	>Rp. 5jt – Rp. 10+/bulan

## B. Perkembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini

### a. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Anak-anak usia dini berada dalam tahap perkembangan emas (*golden age*), yaitu periode di mana mereka mengalami pertumbuhan yang luar biasa dan optimal sepanjang hidup. Pada fase ini, perkembangan terjadi secara pesat, baik secara fisik maupun psikis. Dari aspek fisik, anak mengalami kemajuan signifikan, Hal ini mencakup pertumbuhan sel-sel otak dan organ-organ lainnya, serta perkembangan keterampilan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, dan memanjat. Aspek penting lainnya dari perkembangan fisik adalah perkembangan keterampilan motorik halus, yang melibatkan koordinasi gerakan tangan dan mata, seperti menggenggam, menggapai, dan menulis.<sup>42</sup>

Perkembangan kognitif mencakup keterampilan dalam memanfaatkan daya ingat serta menyelesaikan berbagai tugas

<sup>41</sup> Badan Pusat Statistik, Statistik Pendapatan Maret 2024

<sup>42</sup> Masganti Siti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015). H.4.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana. Hal ini melibatkan kemampuan berpikir anak dalam mengolah informasi yang diperoleh dari proses belajar, menemukan berbagai alternatif dalam menyelesaikan masalah, serta mengembangkan keterampilan logika matematika. Selain itu, perkembangan kognitif juga mencakup pemahaman anak tentang konsep ruang dan waktu, kemampuan dalam mengelompokkan objek atau informasi, serta keterampilan dalam berpikir secara sistematis dan teliti. Proses ini berperan penting dalam membentuk pola pikir yang kritis dan analitis sejak dini.<sup>43</sup>

Perkembangan anak pada dasarnya mencakup berbagai perubahan dalam seluruh aspek dirinya, termasuk aspek fisik, sosial, emosional, kognitif (berpikir), dan spiritual. Perkembangan ini dipengaruhi oleh faktor genetik yang diwarisi dari orang tua serta faktor lingkungan, seperti asupan gizi yang diperoleh dan kondisi psikologis. Anak usia RA memiliki karakteristik khas dalam aspek fisik, mental, sosial, dan moral. Masa ini dianggap sebagai periode paling penting dalam kehidupannya, karena merupakan waktu yang tepat untuk membangun fondasi kepribadian yang akan berpengaruh pada pengalaman dan perkembangan anak di masa depan.<sup>44</sup>

Otak memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak. Ketika seorang anak berusia antara 0-6 tahun menerima stimulasi

<sup>43</sup> *Ibid.*, H. 13.

<sup>44</sup> Noor, Fuad Arif. "Perkembangan Kognitif Anak Raudlatul Athfal (Ra)." Seling: *Jurnal Program Studi PGRA* 4.2 (2018): 133.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat, hal ini akan berdampak positif pada kemampuan kognitif mereka sepanjang hidupnya. Perkembangan kognitif pada anak terjadi dalam beberapa tahapan, dan tahapan ini berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Otak setiap anak berkembang dengan kecepatannya sendiri, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan, pengalaman, dan interaksi, yang membentuk pertumbuhan intelektual dan emosional mereka. Oleh karena itu, stimulasi dini adalah kunci untuk mendorong perkembangan otak yang sehat dan memastikan anak mencapai potensi penuhnya.<sup>45</sup>

Teori David Ausubel dikenal dengan teori belajar bermakna (*meaningfull learning*). Inti dari pembelajaran bermakna adalah bahwa apa yang dipelajari anak-anak memiliki tujuan dalam kehidupan mereka. Menurut Ausubel, pembelajaran terjadi ketika individu menghubungkan pengalaman baru dengan struktur pengetahuan yang sudah ada. Melalui proses ini, mereka dapat memperluas atau mengubah kerangka kerja mereka saat ini. Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran, mereka secara aktif mengatur dan memahami informasi yang mereka peroleh. Teori Ausubel tentang pembelajaran bermakna sangat sesuai dengan prinsip-prinsip inti konstruktivisme. Kedua pendekatan ini menyoroti pentingnya menghubungkan pengalaman, fenomena, dan fakta baru dengan sistem pengetahuan yang sudah ada.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, H. 6.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, keduanya menekankan pentingnya mengintegrasikan pengalaman baru ke dalam struktur pemahaman siswa yang sudah ada.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif mengacu pada Kedua teori tersebut menegaskan bahwa siswa memainkan peran aktif dalam proses pembelajaran.<sup>46</sup> kemampuan berpikir, mengingat, dan menghitung, yang dapat berkembang melalui partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta kemampuan untuk memahami dan mengekspresikan pendapat tentang kejadian di lingkungan sekitar. Kemampuan berpikir Anak-anak yang mampu menunjukkan peningkatan pemikiran simbolis antara usia 2-7 tahun disebut sebagai praoperasional. Berpikir simbolik dimana anak mampu menggambarkan berbagai hal yang ada di dalam pikirannya tanpa adanya benda dihadapannya.

**b. Tahap Perkembangan Kognitif**

Perkembangan kognitif dibagi menjadi empat tahap utama, masing-masing mewakili tingkat kemampuan dan fungsi kognitif yang berbeda. Sementara beberapa anak mengalami kemajuan melalui tahap-tahap ini dalam urutan yang konsisten, yang lain mungkin tidak mengikuti urutan perkembangan yang sama. Perbedaan perkembangan kognitif pada tahap ini muncul karena berbagai faktor dan pengaruh lingkungan, yang dapat mempercepat atau menghambat kemajuan

<sup>46</sup> Hikmah Novitari. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*,(Yogyakata: Universitas PGRI Yogyakarta,2023),H. 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kognitif pada anak.<sup>47</sup>

### 1. Pertama, Tahap Sensori Motorik (0-2 tahun)

Pada taham ini disebut juga sebagai Sensorimotor karena pembelajaran anak-anak terutama melibatkan pancha indera. Mereka memahami dunia mereka dengan bergantung pada indera-indera tersebut, seperti mengisap, menangis, menelan, menyentuh, mencium, melihat, mendengar, dan mengalami sensasi. Menurut teori Piaget, adaptasi adalah salah satu dari dua proses yang melibatkan pengembangan skema melalui interaksi langsung dengan lingkungan. Organisasi adalah proses internal yang terjadi secara independen dari interaksi langsung dengan lingkungan. Begitu anak-anak mengembangkan skema baru, mereka akan mengorganisasikannya kembali dengan menghubungkannya dengan skema lain, membentuk sistem kognitif yang terhubung dengan baik yang berkontribusi pada perubahan skema.<sup>48</sup>

### 2. Kedua, tahun tahap *preoperational* (2-7 tahun)

Tahap Praoperasional (*early childhood*) yang membentang selama usia 2 hingga 7 tahun, perubahan paling jelas yang terjadi adalah peningkatan luar bias dalam aktivitas representasi atau simbolis. Pada tahap ini, konsep-konsep yang stabil mulai

<sup>47</sup> Siti Aisyah, Dkk," *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini,* " (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka,2014,) H. 57.

<sup>48</sup> Hijriati, Hijriati. Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 2017, 1.2, H. 33-49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuk, penalaran mulai berkembang, egosentrisme menjadi lebih jelas sebelum perlahan-lahan memudar, dan kepercayaan pada fenomena magis mulai muncul. Kata “*pra-operasional*” menunjukkan bahwa teori Piaget menyoroti batas-batas pemikiran anak-anak pada saat ini. Mekanisme kognitif yang memungkinkan seorang anak untuk memikirkan kembali pengalaman mereka disebut sebagai “operasional”.<sup>49</sup>

### 3. Ketiga, tahap operasional konkret (7-11 tahun)

Pada tahap operasional anak usia 7-11 tahun mengalami perkembangan besar dari segi kognitifnya. Pikiran jauh dari sedekadar logika, Ia bersifat fleksibel dan lebih teratur dari sebelumnya. Anak-anak pada tahap operasional konkret dapat memahami berbagai aspek dari suatu masalah pada saat yang bersamaan. Dalam interaksi sosial mereka, mereka tidak hanya memahami apa yang ingin mereka katakan, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan mendengarkan orang lain, sehingga memungkinkan komunikasi dan keterlibatan yang lebih efektif.

Selama anak menempuh proses di sekolah, anak telah menerapkan pemikiran – pemikiran secara logis dikarenakan banyaknya tugas yang di berikan. Dalam proses ini, pemikiran anak mengalami perubahan dalam berfikir secara lebih logis lagi.

<sup>49</sup> *Ibid.*, H. 1.2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan kognitif menurut Bruner terdapat beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap *enactive*, Biasanya anak senang sekali mengemukakan pertanyaan karena pada tahap ini anak sering berinteraksi melalui suatu objek seperti suatu kejadian, benda dan orang. Dari interaksi ini anak akan merekan nama benda, ciri, dan suatu peristiwa atau kejadian.
- b. Tahap *iconic*, pada tahap *iconic* anak mulai mengembangkan suatu simbol dengan benda. Proses *iconic* terjadi pada saat anak mampu mengembangkan konsep. Seperti halnya pada kata “papa” anak akan tahu konsep papa adalah ayahnya, “gelas” anak tahu bahwa konsep gelas suatu wadah untuk minum, dan lain-lain.
- c. Tahap *symbolic*, pada tahap *symbolic* anak mampu menghubungkan keterkaitan berbagai objek yaitu benda, manusia dan suatu peristiwa. Seperti halnya pada saat anak menonton televisi, orang tua akan lebih banyak menjawab pertanyaan anak “mengapa dan kenapa?”.<sup>50</sup>

**c. Faktor-Faktor Perkembangan Kongnitif Anak Usia Dini (AUD)**

Perkembangan kognitif pada anak usia dini dibentuk oleh dua faktor utama yaitu lingkungan dan genetik. Faktor-faktor ini sering kali berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Faktor lingkungan

<sup>50</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2016). H.81-82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan genetik dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Faktor Faktor keturunan atau *hereditas*, faktor ini berperan dalam perkembangan anak dan memiliki keterkaitan yang erat dengan aspek perkembangan lainnya. Seperti yang dikemukakan dalam penelitian Jenks, IQ anak cenderung mirip dengan IQ rang tuanya, dikarenakan orang tua mewariskan potensi mereka kepada anak-anak mereka secara bawaan, tetapi faktor-faktor seperti kecerdasan baik rata-rata, di atas rata-rata, atau di bawah rata-rata masih dapat dipengaruhi oleh pengaruh lingkungan. Lingkungan memainkan peran penting dalam menciptakan peluang bagi anak-anak untuk terus berkembang dan mencapai potensi penuh mereka.<sup>51</sup>
- b. Faktor lingkungan, faktor ini memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif, karena mereka membentuk pengalaman dan pengetahuan seseorang. Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi dua pengaruh utama: keluarga dan sekolah, yang keduanya berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan pembelajaran kognitif anak.<sup>52</sup>

### 1). Keluarga

Keluarga adalah lingkungan utama anak, tempat mereka pertama kali mendapatkan pengalaman dan pendidikan. Di dalam lingkungan keluarga, Sangatlah penting untuk membentuk setiap

<sup>51</sup> *Ibid.*, H. 41

<sup>52</sup> *Ibid.*, H. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek kepribadian anak. Keluarga yang harmonis, di mana orang tua terlibat dalam komunikasi yang penuh kasih sayang dan menjunjung tinggi rasa persatuan, menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan kemampuan kognitif anak secara optimal. Cara orang tua memperlakukan anak-anak mereka memainkan peran penting dalam perkembangan mereka, serta memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan ide-ide mereka, menghargai masukan mereka, dan mendukung pertumbuhan kognitif mereka. Jika lingkungan keluarga tidak berhasil menanamkan nilai-nilai dasar dan keterampilan penting, institusi lain akan kesulitan untuk mendorong perkembangan anak secara optimal.<sup>53</sup>

## 2). Sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal yang bertanggung jawab untuk membina perkembangan anak. Oleh karena itu, para pendidik harus memahami berbagai pendekatan untuk meningkatkan kecerdasan anak. Seorang pendidik harus membangun hubungan yang kuat dengan siswa, karena hubungan ini membuat mereka merasa nyaman dan memungkinkan siswa untuk mendekati pendidik untuk mendapatkan bimbingan ketika menghadapi tantangan. Pendidik harus mendukung dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dengan

<sup>53</sup> *Ibid.*, H . 43-47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong aktivitas fisik dan menyediakan makanan yang sehat dan bergizi. Mereka juga harus menciptakan lingkungan yang positif di mana para siswa merasa nyaman untuk berbagi ide dan pendapat.<sup>54</sup>

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perkembangan aspek kognitif dipengaruhi oleh dua variabel yaitu lingkungan dan genetik, serta interaksi keduanya yang saling bergantung. Perkembangan intelektual atau kognitif berpotensi dipengaruhi oleh orang tua, tetapi potensi ini tidak dapat berkembang sepenuhnya tanpa lingkungan yang mendukung dan kondusif.

**d. Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun**

pada masa perkembangan awal dianggap sebagai periode kritis, sering disebut (*golden age*), karena pada masa ini anak-anak memiliki potensi terbesar untuk mengembangkan dan meningkatkan semua area pertumbuhan mereka. Tahap ini sangat penting untuk memaksimalkan kemampuan mereka di berbagai aspek perkembangan. Indikator perkembangan anak usia dalam kurikulum merdeka mengacu pada Panduan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi (5-6 tahun) Sesuai Keputusan Kepala BSKAP Nomor 32/H/KR/2024 yang menekankan pada penguasaan elemen dasar seperti literasi , matematika, sains, teknologi rekayasa, dan seni. Elemen – elemen ini berperan dalam

<sup>54</sup> *Ibid.*, H. 47-48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun keterampilan berfikir anak, termasuk dalam aspek kognitif, yaitu:

**Tabel II.1**

**Elemen Capaian Pembelajaran Fase Fondasi Permendikbud No. 032 Tahun 2024 Kurikulum Merdeka**

<b>Elemen Perkembangan anak fase fondasi anak usia 5-6 tahun</b>	<b>Sub Elemen Dalam Perkembangan Fase Fondasi</b>
<b>Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu mengenali dan memahami berbagai informasi, mengekspresikan perasaan serta pemikirannya melalui lisan, tulisan, atau media lainnya, serta berinteraksi dalam percakapan.</li> <li>2. Anak memperlihatkan ketertarikan, antusiasme, dan keterlibatan dalam aktivitas pramembaca serta pramenulis.</li> <li>3. Anak memiliki kemampuan untuk mengungkapkan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengenali pola, mengidentifikasi bentuk dan ciri-ciri benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasikan objek, serta memahami konsep waktu melalui eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan sekitar.</li> <li>4. Anak dapat memberikan alasan atas pilihan atau keputusannya, mampu menyelesaikan masalah sederhana, serta memahami hubungan sebab-akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam.</li> <li>5. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui pengamatan, eksplorasi, dan percobaan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar serta media sebagai sumber pembelajaran untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena alam dan sosial.</li> <li>6. Anak menunjukkan keinginan untuk mengetahui lebih jauh dengan melakukan observasi, eksplorasi, dan eksperimen, menggunakan lingkungan sekitar serta media sebagai sarana pembelajaran untuk memahami fenomena alam dan sosial.</li> </ol>



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	7. Anak menjelajahi berbagai proses seni, mengungkapkan ekspresinya, serta menghargai karya seni. <sup>55</sup>
--	---

Berdasarkan Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Fase Fondasi No. 32 tahun 2024, perkembangan anak usia 5-6 tahun difokuskan pada penguatan elemen dasar seperti literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni yang di jelaskan dalam permendikbud tahun 2024. Namun, dalam kajian perkembangan AUD, perkembangan kognitif memiliki indikator yang lebih spesifik untuk mengukur kemampuan berfikir, memahami konsep serta memecahkan masalah sesuai tahap perkembangan usia. Oleh karena itu penelitian ini tetap mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) tahun 2022, yang mencantumkan indikator perkembangan kognitif secara lebih rinci dan sesuai dengan karakteristik AUD yang dicantumkan oleh permendikbutristek No. 5 tahun 2022.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>55</sup> Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia “Panduan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi” 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.2**  
**STPPA Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**  
**permendikbudristek No. 5 Tahun 2022**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini		
<b>Kognitif</b>	Belajar dan Pemecahan Masalah	Anak dapat mengungkapkan alasan, membuat pilihan atau keputusan, memecahkan masalah sederhana, dan memahami hubungan sebab-akibat dalam situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam.	
	Berfikir Logis	Anak dapat mendengarkan dengan penuh perhatian, mengenali pesan teks, alfabet, dan kesadaran fonemik, serta memiliki keterampilan menulis dasar. Mereka memahami instruksi sederhana, mengungkapkan pertanyaan dan ide, serta menggunakan kemampuan bahasa untuk berkolaborasi secara efektif.	
	Berpikir Simbolik	Anak-anak memiliki kesadaran akan angka, dapat mengukur dengan menggunakan satuan yang tidak standar, mengenali persamaan dan perbedaan antar objek, serta memahami konsep spasial dan temporal.. <sup>56</sup>	

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan Capaian Pembelajaran 2024 sebagai acuan kebijakan terbaru, sekaligus tetap mempertahankan STPPA 2022 sebagai rujukan utama dalam mengoperasionalkan indikator perkembangan kognitif secara lebih jelas dan terukur.

<sup>56</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang “Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah”.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penelitian Relevan

1. Putri Solikhati & Adhi Kusumastuti (2025) melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 01 Kertanegara” menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana dalam artikel menemukan bahwa status sosial ekonomi orang tua yang diukur berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $\text{Sig. } 0,110 > 0,05$ ), yang sejalan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji latar belakang orang tua sebagai variabel X, namun berbeda pada subjek, lokasi penelitian, serta variabel Y yang diteliti.<sup>57</sup>
2. Muhammad Bangun Qian Santang (2016) melalui penelitian berjudul “Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang” menggunakan metode kuantitatif korelasional (Product Moment) dan menemukan tidak ada pengaruh signifikan status ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa ( $r = 0,027$ ;  $H_0$  diterima), yang sejalan dengan penelitian saya sama-sama mengkaji status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel X dan menggunakan pendekatan kuantitatif, namun berbeda pada variabel Y, jenjang pendidikan, serta konteks lokasi penelitian.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Solikhati, Putri, and Adhi Kusumastuti. "PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs MAARIF NU 01 KERTANEGERA." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 12.2 (2025): 223-234.

<sup>58</sup> Santang, Muhammad Bangun Qian. "Pengaruh status ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang." *Paradigma* 4.3 (2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Astuti dan Ninghardjanti (2025) melalui penelitian berjudul “*The Influence of Internal Locus of Control and Parental Socioeconomic Status on Students' Work Readiness*” menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda dan menemukan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, yang sejalan dengan penelitian ini karena sama-sama menunjukkan tidak adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua, namun berbeda pada variabel terikat yang diteliti (kesiapan kerja) serta subjek penelitian yang merupakan siswa SMK, sedangkan penelitian ini meneliti variabel dan konteks yang berbeda.<sup>59</sup>

Secara teoretis, hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan perkembangan kognitif anak tidak selalu bersifat langsung, karena perkembangan kognitif anak juga sangat dipengaruhi oleh kualitas stimulasi, pola asuh, lingkungan sekolah, serta karakteristik individu anak, sehingga dalam kondisi tertentu pengaruh status sosial ekonomi dapat menjadi lemah atau tidak signifikan.

#### D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah rancangan yang disusun untuk memberikan batasan teoritis yang jelas. Tujuan dari konsep ini adalah menghindari kesalahpahaman, mempermudah pemahaman, serta memungkinkan pengukuran dan pelaksanaan penelitian saat pengumpulan

<sup>59</sup> Astuti, Fitriana Risna, and Patni Ninghardjanti. "The influence of internal locus of control and parental socioeconomic status on students' work readiness." *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 9.4: 369-377.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data di lapangan. Status sosial ekonomi orang tua berfungsi sebagai variabel independen, atau variabel X, yang mempengaruhi penelitian ini. Sementara itu, variabel Y, yang juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh perkembangan kognitif anak usia lima sampai enam tahun.y.

Untuk pengaruh ekonomi orang tua (variabel X) digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

No	Indikator	Pernyataan
1.	Pendidikan	Pendidikan terakhir ayah adalah?
		Pendidikan terakhir ibu adalah?
		Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?
		Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?
2.	Pekerjaan	Pekerjaan ayah saat ini adalah?
		Pekerjaan ibu saat ini adalah?
		Tanggungan utama dalam keluarga Anda saat ini?
		Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah?
3.	Penghasilan	Pendapatan keluarga per bulan adalah?
		Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?
		Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?
		Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan kognitif anak usia dini (variabel Y), menggunakan alur tujuan pembelajaran pada pada elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni, yaitu:

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Belajar dan Memecahkan Masalah	Anak mampu mengenali kesalahan sendiri dan mencoba memperbaikinya
		Anak mampu mencoba berbagai cara saat menghadapi kesulitan dalam bermain atau menyelesaikan tugas.
		Anak mampu mencari bantuan atau bertanya saat tidak memahami sesuatu.
		Anak mampu mengikuti instruksi sederhana dari guru atau orang dewasa.
2.	Berfikir Logis	Anak mampu memahami hubungan sebab-akibat sederhana, misalnya: "Jika hujan, maka jalan akan basah."
		Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan kesamaan atau perbedaan sifat (warna, bentuk, ukuran).
		Anak mampu mencocokkan jumlah benda dengan angka yang sesuai.
		Anak mampu menunjukkan kemampuan menggambar objek sederhana (matahari, rumah, orang, dll).
3.	Berfikir Simbolik	Anak mampu mengenali pola dan urutan sederhana (misalnya: besar kecil, besar kecil).
		Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna, ukuran, atau bentuk.
		Anak mampu mengenali dan menyebutkan bentuk-bentuk dasar (segitiga, lingkaran, persegi).

**E. Hipotesis**

**UIN SUSKA RIAU**

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang digunakan dalam penyusunan teori atau eksperimen serta diuji kebenarannya. Selain itu, hipotesis juga merupakan pernyataan formal yang menggambarkan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang masih memerlukan pembuktian sementara yang hendak di uji kebenaranya melalui penelitian.<sup>60</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus dibuktikan atau diuji dimana hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Ho: Tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Ha: Terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

<sup>60</sup> Yam, Jim Hoy, And Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3.2 (2021).H.97.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.

Metode korelasional adalah jenis penelitian kuantitatif yang biasa digunakan dalam evaluasi, terutama untuk menentukan sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain, berdasarkan koefisien korelasi.<sup>61</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan fokus pada analisis data statistik. Penelitian kuantitatif berusaha mengukur dan mendefinisikan fenomena dengan cara yang dapat dikuantifikasi. Penelitian ini menggunakan pengukuran standar atau skala data untuk mengumpulkan informasi numerik, yang kemudian dianalisis untuk menjelaskan fenomena tertentu.<sup>62</sup>

Pendekatan kuantitatif menekankan pentingnya variabel-variabel sebagai objek penelitian, di mana setiap variabel harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian

<sup>61</sup> Karimuddin Abdullah, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi (026/Dia/2012), H.7

<sup>62</sup> Ratna Wijayanti Dianiar Paramita, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 3*, (Lamajang: Widya Gama Press, 2021).H.10.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasional karena dirancang untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam faktor lain. Penelitian korelasional berusaha untuk mengidentifikasi apakah suatu hubungan ada, kekuatan hubungan tersebut, dan apakah hubungan tersebut signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang terlibat. antara variasi dalam satu faktor dengan variasi dalam faktor lainnya, digunakan pendekatan yang didasarkan pada koefisien korelasi.<sup>63</sup>

### B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-November 2025 di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

### C. Subjek Dan Objek

#### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek yaitu orang tua dengan status sosial ekonomi berbeda yang memiliki anak usia dini 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, H. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebug Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada seluruh sumber data atau subjek yang menjadi tempat pengambilan data. Jumlah populasi dalam suatu penelitian bergantung pada kriteria subjek yang ditetapkan.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah anak-anak di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

**Tabel III.I**  
*Data populasi anak TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tahun Ajar 2025*

Peserta Didik (Kelas)	Laki – laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
<b>B1</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>
<b>B2</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>19</b>

Sumber: Dokumen Data Sekolah TK Pucuk Rebung.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian atau perwakilan dari keseluruhan populasi yang diteliti. Sampel diambil sebagai representasi untuk menggambarkan karakteristik populasi

<sup>64</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga,2021).H.58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian.<sup>65</sup> Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 19 dengan menggunakan teknik sampling yaitu. *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel, yang di lakukan secara homogen atau di lakukan secara acak tanpa memperhatikan statis yang ada dalam populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan anak didik TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang dipilih untuk menjadi sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.<sup>66</sup>

**Tabel III.2**  
**Jumlah Sampel Anak Didik TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tahun Ajar 2025**

Kelompok	Perempuan	Laki – laki	Jumlah
B	10	9	19

Sumber: Dokumen Data Sekolah TK Pucuk Rebung.

## E. Variabel Penelitian

Tujuan penelitian adalah menjelaskan atau memperkirakan perubahan yang terjadi dalam variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Variabel independen berfungsi sebagai representasi dari suatu fenomena, yaitu:<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Ibid., H. 59.

<sup>66</sup> Karimuddin Abdullah, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi (026/Dia/2012), H.82.

<sup>67</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 3*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021).H.37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Variabel Indapenden (Vaiabel X)**

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Ekonomi orang tua merupakan variabel independen dalam penelitian ini, dan status sosial ekonomi orang tua didefinisikan sebagai pendapatan, pekerjaan, dan pencapaian pendidikan mereka, yang semuanya berdampak pada kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak mereka, termasuk penyediaan fasilitas pendidikan. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang mencakup kategori pendapatan bulanan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan terakhir orang tua.

**2. Variabel Dapenden (Variabel Y)**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena ada nya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di lakukan dengan melalui observasi langsung terhadap aktivitas anak serta kuesioner yang menilai berbagai aspek perkembangan berdasarkan indikator yang telah ditentukan.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data ialah metode yang sering digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan bantuan instrumen atau alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mempermudah dan menyusun proses pengumpulan data secara lebih sistematis.

Teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik koesioner

Kuesioner biasanya digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian ilmiah, terutama dalam penelitian sosial seperti sumber daya manusia, pemasaran, dan penelitian perilaku. Penelitian-penelitian ini sering kali berfokus pada topik-topik yang berkaitan dengan akuntansi (*behavioral accounting*) dan keuangan (*behavioral finance*).<sup>68</sup> Instrumen penelitian disusun untuk mengukur kondisi sosial ekonomi orang tua berdasarkan indikator ekonomi objektif yang meliputi pendidikan, pekerjaan, pendapatan, serta kondisi ekonomi keluarga. Penyesuaian konsep operasional dilakukan agar indikator yang digunakan selaras dengan data empiris yang diperoleh melalui angket penelitian.

<sup>68</sup> Pujiastuti, Isti. Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Cefars: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2010, 2.1: 43-56.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat fakta-fakta yang relevan bagi peneliti. Observasi menjadi landasan dalam ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan mengandalkan data berupa fakta dari dunia nyata yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan.<sup>69</sup> Pada penelitian ini, Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dampak kondisi status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen resmi, benda, atau tulisan lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan berbagai dokumen lain yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>70</sup> Proses dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar selama pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti dapat memahami bagaimana proses pengajaran dilakukan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan

<sup>69</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga,2021).H.90.

<sup>70</sup> *Ibid.*,H. 114.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.<sup>71</sup>

### 1. Analisa Univariat

Analisi univerat adalah analisis satu variabel. Analisi univariat menggunakan metode statistik deskristif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Data umum: Dengan menganalisis nama, jenis kelamin, aktivitas, di sekolah dan aktivitas di luar sekolah.
- b. Data khusus: status ekonomi orang tua dan melihat perkembangan kognitif anak semua data tersebut. Bentuk kategori akan di analisis dan dituangkan dengan tabel distribusi frekuensi.<sup>72</sup>

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah hubungan antara dua variabel dalam bentuk tabel silang. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Pengolahan analisis bivariat ini menggunakan perangkat lunak komputer. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Data yang digunakan berupa skala nominal dan

<sup>71</sup> Muhsin, Ali. "Teknik analisis kuantitatif." *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta (2006).H. 1.

<sup>72</sup> Sarwono, Aris Eddy, and Asih Handayani. Metode kuantitatif., (Surakarta: UNISRI Press), 2021. H. 91.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nominal. Uji Chi-Square merupakan uji statistik nonparametrik dimana besar populasi tidak diketahui, dan cukup sering digunakan dalam penelitian yang menggunakan dua variabel dalam skala nominal. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dua atau lebih proporsi sampel.

Uji Chi-Square digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) pada data yang berbentuk nominal dan nominal. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, dapat dilihat dari nilai signifikansi.

- 1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai.
- 2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai.<sup>73</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>73</sup> *Ibid.*, H. 59.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **H. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa skala.<sup>74</sup> Data status sosial ekonomi orang tua dan perkembangan kognitif anak diukur menggunakan instrument angket dan lembar observasi.

### **1. Instrumen Ekonomi Orang Tua**

Dalam kegiatan penelitian dalam mengumpulkan data dari lapangan, peneliti biasanya menggunakan instrumen yang tepat yang dapat mengumpulkan informasi secara efektif dari objek atau subjek yang diteliti. Selain itu, peneliti juga dapat memodifikasi instrumen yang ada agar memenuhi standar yang diperlukan untuk menjadi alat yang valid. Dalam bidang pendidikan dan perilaku, instrumen penelitian umumnya harus memenuhi dua kriteria penting, yaitu validitas dan reliabilitas.<sup>75</sup> Berdasarkan definisi instrumen penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner berfungsi sebagai alat ukur untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi ekonomi anak usia dini.

<sup>74</sup> *Ibid.*, H. 100-102.

<sup>75</sup> Makbul, Muhammad. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." (2021).H.21.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Instrumen Perkembangan Kognitif Anak

Instrumen perkembangan kognitif anak pengukuran perkembangan kognitif anak dilakukan melalui tes perkembangan yang disesuaikan dengan usia dini. Instrumen ini terdiri dari, kemampuan logika dan berpikir Tes pengenalan pola, pengelompokan benda berdasarkan bentuk atau warna, dan menyelesaikan teka-teki sederhana.<sup>76</sup>

<sup>76</sup> Berk, L. E. Infants, Children, And Adolescents. Boston: Pearson. (2021). H.326.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dilampirkan oleh peneliti untuk melihat apakah status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 19 responden, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi lemah antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Orang Tua

Disarankan untuk tetap memberikan perhatian, pola asuh yang baik, serta stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak meskipun kondisi ekonomi keluarga terbatas. Hal-hal sederhana seperti membaca bersama, memberikan permainan edukatif, dan menjalin komunikasi yang intensif dapat membantu perkembangan kognitif anak.

##### 2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyediakan kegiatan



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bervariasi, dan memperhatikan kebutuhan setiap anak tanpa membedakan latar belakang sosial ekonomi keluarga.

**3. Bagi Guru**

Guru diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir dan kognitif anak secara optimal.

**4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak, seperti pola asuh orang tua, kualitas lingkungan rumah, dukungan sekolah, maupun keterlibatan masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Surat Az-Zukhruf 43: 32.
- Abd Rahman, B. P., Et Al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur- Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2022).
- Agustine, Reni Indriani. "Perspektif Ekonomi Islam Menurut Zainal Abidin Ahmad." *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8.1 (2023).
- Aguswan Kh. Umam. Dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Metrouniv Perss, (2021).
- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, And Khairul Katsirin. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi." *Jurnal Pelita Nusantara* 1.3 (2023).
- Atika, Aisyah Nur, And Harun Rasyid. "Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 7.2 (2018).
- Berk, L. E. Infants, Children, And Adolescents. Boston: Pearson. (2021).
- Burhan, N. A. S., Sabri, M. F., & Rindermann, H. *Cognitive Ability And Economic Growth: How Much Happiness Is Optimal? International Review Of Economics*, 70(1), (2023).
- Coule, Houle, A.A., Besnard, T., Berube, A., Dagenais, "Factors That Influence Parent Recruitment Into Prevention Programs In Early Childhood: A Concept Map Of Parents', Practitioners', And Administrators' Points Of View," *Child. Youth Serv. Rev.*, Vol. 17, (2018).
- Hartini, Hartini. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1.1 (2016).
- Hair, Nicole L., Et Al. "Association Of Child Poverty, Brain Development, And Academic Achievement." *Jama Pediatrics* 169.9 (2015).
- Hendra Safri, "Pengantar Ilmu Ekonomi", Bara Kota Palopo: Kampus Iain Palopo,(2018).
- Hijriati, Hijriati. Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, (2017).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hikmah Novitari. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Yogyakata: Universitas PGRI Yogyakarta), (2023).

Istiqomah, Novia, and Maemonah Maemonah. "Konsep dasar teori perkembangan kognitif pada anak usia dini menurut jean piaget." *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (2021).

Jatmiko, Roni Priyo. "Status Sosial Ekonomi, Gaya, Dan Prestasi Belajar." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips* 11.1 (2017).

Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana), (2016).

Makbul, Muhammad. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." (2021).

Mardianingsih, And Nuris Azizah. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Aspek Kognitif Melalui Permainan Balok." *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2022).

Masganti Sit. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 215).

Muhammad, Dkk, "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan," *Jurnal Al, Ta'dib*, Vol. 10. No. 1, (Januari, 2017) Diakses 01 Maret (2021).

Muhson, Ali. "Teknik analisis kuantitatif." *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta* (2006).

Noble, Kimberly G., Et Al. "Family Income, Parental Education And Brain Structure In Children And Adolescents." *Nature Neuroscience* 18.5 (2015).

Noor, Fuad Arif. "Perkembangan Kognitif Anak Raudlatul Athfal (Ra)." *Seling: Jurnal Program Studi Pgra* 4.2 (2018).

Nurwati, R. Nunung, And Zahra Putri Listari. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak." *Share Social Work Journal* 11.1 (2021).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tentang "Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah" (2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Priyanto, Aris. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 2 (2014).
- Pujihastuti, Isti. Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Cefars: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, (2010).
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia “Panduan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi” (2024).
- Wrulich, M., Brunner, M., Stadler G., Schalke, D., Keller, U., Chmiel, M., Martin, “*Childhood Intelligence And Adult Healt: The Mediating Role Of Education And Socioeconomic Status*,” *Intelligence*, Vol. 41, Pp. 490 500, (2013).
- Rahmat, Abdul. *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. (2014).
- Ratna Wijayanti Dania Paramita, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 3*, (Lumajang: Widya Gama Press, (2021).
- Reardon, Sean F. "The Widening Academic Achievement Gap Between The Rich And The Poor." *Social Stratification*. Routledge, (2018).
- Rembune, Zahwa, Et Al. "Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Bpi UIN Sumatera Utara Dalam Mencari Pekerjaan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4.6 (2022).
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga,(2021).
- Rika Fristian Fitri Astute, “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Lifw Style Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa*,” Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip PGRI Bojonegoro, Vol.3, No. 2, (Juli 2016).
- Sujiono, Yuliani Nurani, Opih Rofiah Zainal, Rita Rosmala, And E. Leony Tampiomas. "Hakikat Pengembangan Kognitif." *Metod. Pengemb. Kogn* (2013).
- S. Katz, B. & Priti, “The Role Of Child Socioeconomic Status In Cognitive Training Outcomes,” *J. Appl. Dev.*, Vol. 53, Pp. 139–150, (2017).
- Saifi, Saifullah, And Tariq Mehmood. "Effects Of Socioeconomic Status On Students Achievement." *International Journal Of Social Sciences And Education* 1.2 (2011).
- Siti Aisyah, Dkk,” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia*



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dini, Tanggerang Selatan:Universitas Terbuka,(2014).

Suyono, Akhmad. "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar." *Journal Of Accounting And Business Education*, Vol. 1, No. 2, Sep. (2012).

Sarwono, Aris Eddy, and Asih Handayani. Metode kuantitatif., (Surakarta: UNISRI Press), (2021).

Tauhid, *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 07 Sempu Banyuangi Tahun Pelajaran 2014/2015* Jember: IAIN Jember, (2015).

Triwijayati, Anna, And Deviga Bayu Pradipta. "Kelas Sosial Vs Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penentu Pembelian Consumer Goods Dan Jasa." *Jurnal Ekonomi* 23.2 (2018).

Umar, Sulaiman. "Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." *Indonesian Journal Of Early Childhood Education* 2 (2019).

Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7.1 (2020).

Yam, Jim Hoy, And Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3.2 (2021).

Yusup, Febrinawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7.1 (2018).



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel Hasil Koesioner Orang Tua Setiap Anak di TK Pucuk Rebung**

**Inisial Anak :AAA**

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	D3/S1
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Pedagang
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Pedagang
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	2-5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Umumnya Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	Setiap Hari
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	1-2 Kali Dalam Sebulan
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	2 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya Makan Dan Kebutuhan Sehari-Hari
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Anak-Anak Dan Orang Tua



**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>15. Sangat Paham</b>	<b>16. Kadang</b>	<b>17. Sepeda Motor</b>	<b>18. Kontrak</b>	<b>19. Selalu Ikut</b>	<b>20. (Kakek-Nenek)</b>
Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	Rp. 300.000-Rp. 500.000			
Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?				
Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?				
Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?				
Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?				
Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?				
Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah				

**Initial Anak : AD**

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SD
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Karyawan Swasta
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	2-5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Umumnya Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	3-5 Kali Dalam Seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	1-2 Kali Dalam Seminggu
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	3 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya Makan Dan Kebutuhan Sehari-Hari
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik	Rp. 300.000-Rp.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>500.000</b>
<b>15.</b>	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Sangat Paham</b>
<b>16.</b>	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Sering</b>
<b>17.</b>	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor Dan Mobil</b>
<b>18.</b>	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Permanen/Milik Pribadi</b>
<b>19.</b>	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Standar (Tembok Lantai Semen)</b>
<b>20.</b>	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Kadang-Kadang Ikut</b>

**Initial Anak : AK**

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMP
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Pedagang
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	1-2 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Kadang Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	1-2 Kali Dalam Seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	Tidak Pernah
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	2 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Cicilan Rumah Atau Kontrakan
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik	Rp. 100.000-Rp.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>300.000</b>	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<b>15. <i>Hak cipta milik</i></b>	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	<b>Paham</b>	
	<b>16. <i>UIN Suska Riau</i></b>	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Kadang</b>
	<b>17.</b>	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
	<b>18.</b>	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Kontrak</b>
	<b>19.</b>	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Standar (Tembok Lantai Semen)</b>
	<b>20. <i>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i></b>	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Kadang-Kadang Ikut</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Initial Anak : AH**

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Buruh
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	1-2 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Kadang Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	1-2 Kali Dalam Seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	Tidak Pernah
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	3 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya Makan Dan Kebutuhan Sehari-Hari
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Anak-Anak Dan Orang Tua (Kakek-Nenek)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© **13. Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

14.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	Rp. 100.000-Rp. 300.000
15.	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Paham</b>
16.	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Kadang</b>
17.	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
18.	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Menumpang</b>
19.	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Standar (Tembok Lantai Semen)</b>
20.	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Kadang-Kadang Ikut</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU**



## Inisial Anak : AAP

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Tidak Bekerja
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Pedagang
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	1-2 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Umumnya Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	Setiap Hari
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	Tidak Pernah
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	2 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya Pendidikan Anak
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Anak-Anak Saja
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan	Rp. 100.000-Rp. 300.000

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

		setiap bulan?	
15.	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Sangat Paham</b>
16.	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Kadang</b>
17.	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
18.	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Kontrak</b>
19.	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Standar (Tembok Lantai Semen)</b>
20.	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Pernah Ikut</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU**

**Inisial Anak : CAN**

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Owner Kost
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	2-5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Umumnya Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	3-5 Kali Dalam Seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	3-5 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	1-2 Kali Dalam Seminggu
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	2 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya Pendidikan Anak Dan Tagihan Listrik, Air Dan Internet
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>13. Hak Cipta</b>	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>Rp. 300.000-Rp. 500.000</b>
<b>14. Hak milik UIN</b>	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Paham</b>
<b>15. Suska Riau</b>	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Kadang</b>
<b>16. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor Dan Mobil</b>
<b>17.</b>	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Permanen Milik Pribadi</b>
<b>18.</b>	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Kokoh (Tembok Lantai Kramik, Atap Kuat)</b>
<b>19.</b>	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Selalu Ikut</b>
<b>20.</b>			

**Inisial Anak : DA**

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Buruh
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	2-5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Kadang Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	3-5 Kali Dalam Seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	Tidak Pernah
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	2 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Cicilan Rumah Atau Kontrakan Dan Tagihan Listrik
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

<b>13. Hak Cipta</b>	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>Rp. 100.000-Rp. 300.000</b>
<b>14. Suska Riau</b>	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Paham</b>
<b>15. Suska Riau</b>	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Kadang</b>
<b>16. Suska Riau</b>	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
<b>17. Suska Riau</b>	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Kontrak</b>
<b>18. Suska Riau</b>	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Standar (Tembok Lantai Semen)</b>
<b>19. Suska Riau</b>	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Selalu Ikut</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU**



## Inisial Anak : FA

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Buruh
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Buruh
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	1-2 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Kadang Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	1-2 Kali Dalam Seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	Tidak Pernah
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	1 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya Makan Dan Kebutuhan Sehari-Hari
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan	Rp. 300.000-Rp. 500.000

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
15. UIN Suska Riau

		setiap bulan?	
15.	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Sangat Paham</b>
16.	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Kadang</b>
17.	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
18.	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Menumpang Milik Orang Tua</b>
19.	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Standar (Tembok Lantai Semen)</b>
20.	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Kadang-Kadang Ikut</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Inisial Anak : KAD

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	D3/S1
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Ojol (Ojek Online)
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Pedagang
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	2-5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Umumnya Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	3-5 Kali Dalam Seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	1-2 Dalam Seminggu
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	2 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya Pendidikan Anak
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan	Lebih Dari Rp. 500.000

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
15. UIN Suska Riau

		setiap bulan?	
15.	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Sangat Paham</b>
16.	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Sering</b>
17.	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
18.	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Permanen Milik Sendiri</b>
19.	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Standar (Tembok Lantai Semen)</b>
20.	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Selalu Ikut</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Inisial Anak : MAPK**

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	D3/S1
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Pedagang
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	Lebih Dari 5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Umumnya Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	Setiap Hari
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	Lebih Dari 5 Kali Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	1-2 Dalam Seminggu
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	1 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Cicilan Rumah Atau Kontrakan
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik	Lebih Dari Rp.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>500.000</b>
<b>© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<b>Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</b>	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?
	<b>16.</b>	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?
	<b>17.</b>	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?
	<b>18.</b>	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?
	<b>19.</b>	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?
	<b>20.</b>	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Inisial Anak : MI

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	D3/S1
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Pedagang
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Pedagang
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	2-5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Selalu Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	Setiap hari
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	1-2 dalam seminggu
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	1 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Cicilan rumah atau kontrakan
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik yang keluarga Anda keluarkan	Rp. 300.000-Rp. 500.000

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

		setiap bulan?	
15.	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Sangat Paham</b>
16.	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Selalu</b>
17.	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
18.	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Kontrak</b>
19.	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Permanen Kokoh (Tembok, Lantai Kramik, Atap Karet)</b>
20.	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Selalu ikut</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Initial Anak : NS

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SD
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Pedagang
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	2-5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Umumnya Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	1-2 Kali Dalam Seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	1-2 Dalam Seminggu
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	3 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya Makan Dan Kebutuhan Sehari-Hari
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya Pasangan Dan Anak
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik	Rp. 100.000-Rp.



**© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>300.000</b>
<b>15.</b>	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Paham</b>
<b>16.</b>	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Kadang</b>
<b>17.</b>	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
<b>18.</b>	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Milik Sederhana</b>
<b>19.</b>	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Semi Permanen (Campuran Kayu Dan Tembok)</b>
<b>20.</b>	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Pernah Ikut</b>



## Inisial Anak : NMA

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Karyawan Swasta
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	2-5 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Sekalu Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	Setiap Hari
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	3-5 Dalam Setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	3-5 Dalam Seminggu
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	2 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Cicilan Rumah Atau Kontrakan
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Anak – Anak Saja
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik	Rp. 300.000-Rp.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>500.000</b>
<b>15.</b>	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Sangat Paham</b>
<b>16.</b>	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Sering</b>
<b>17.</b>	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
<b>18.</b>	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Kontrak</b>
<b>19.</b>	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Semi Permanen (Campuran Kayu Dan Tembok)</b>
<b>20.</b>	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Kadang-Kadang Ikut</b>



## Inisial Anak : NF

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SD
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Buruh
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Asisten Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	100.000- 1 Juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Tidak Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	1-2 kali dalam seminggu
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	1-2 kali dalam setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	tidak pernah
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	4 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Cicilan Rumah Atau Kontrakan
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Hanya pasangan dan anak
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik	Kurang dari Rp.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>100.000</b>
15.	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?	<b>Paham</b>
16.	Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?	<b>Tidak pernah</b>
17.	Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?	<b>Sepeda Motor</b>
18.	Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?	<b>Kontrak</b>
19.	Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?	<b>Sederhana (anyaman bambu, papan)</b>
20.	Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah	<b>Selalu ikut</b>

**Initial Anak : RQK**

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir ayah adalah?	SMA
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu Adalah?	SMA
3.	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah Saat ini Adalah?	Safety PT
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu Saat ini Adalah?	Ibu Rumah Tangga
5.	Pendapatan	Pendapatan keluarga perbulan adalah?	Lebih dari 5 juta
6.	Asupan Gizi	Pola konsumsi makanan keluarga setiap harinya adalah ?	Umumnya Seimbang
7.	Konsumsi Pangan Hewani	Seberapa sering keluarga Anda makan lauk hewani (seperti daging, ayam, ikan, atau telur) dalam seminggu?	Setiap Hari
8.	Kebutuhan Pakaian	Berapa kali keluarga Anda membeli baju baru dalam setahun?	3-5 kali dalam setahun
9.	Liburan Keluarga	Seberapa sering keluarga Anda pergi jalan-jalan (misalnya ke mall, tempat wisata, Kolam Berenang, dll) dalam seminggu?	1-2 kali dalam seminggu
10.	Tanggungan Anak Dalam Keluarga	Berapa jumlah anak yang ditanggung oleh keluarga?	2 Orang
11.	Tanggungan Terbesar Keluarga	Apa jenis pengeluaran terbesar yang biasanya keluarga Anda tanggung setiap bulan?	Biaya rumah dan makan sehari – hari
12.	Tanggungan Keluarga	Tanggungan Utama dalam keluarga anda saat ini?	Anak – anak saja
13.	Tanggungan Listrik	Berapa rata-rata biaya listrik	Lebih dari Rp.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		yang keluarga Anda keluarkan setiap bulan?	<b>500.000</b>
<b>15.</b>	<b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Apakah Anda Memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini?
<b>16.</b>		Fasilitas Edukasi	Apakah Anak Mendapatkan (Buku Cerita, Mainan Edukatif,Buku Baru, alat Gambar) Setidaknya Sekali Dalam Satu Bulan?
<b>17.</b>		Kendaraan Pribadi	Apakah keluarga Anda memiliki kendaraan pribadi?
<b>18.</b>		Tempat Tinggal	Tempat tinggal keluarga saat ini adalah?
<b>19.</b>		Jenis Bangunan	Jenis bahan bangunan rumah Adalah?
<b>20.</b>		Kontribusi Orang Tua Terhadap Kegiatan Sekolah	Kontribusi orang tua terhadap kegiatan yang dibuat oleh sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKIMENTASI OBSERVASI

### Anak Melakukan Kegiatan baris – berbaris



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Anak melakukan Kegiatan Muhadorah



### Anak Melakukan Kegiatan Belajar



© Hak Cipta milik UIN Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Anak Melakukan Kegiatan Menyanyikan Sholawat Bersama



Anak Melakukan Kegiatan senam Bersama



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Anak Melakukan Kegiatan Belajar menghitung secara Individu**



**Anak Melakukan Kegiatan Menyusun Balok Dan Mengenal Bentuk**



### Anak Melakukan Kegiatan Membaca



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

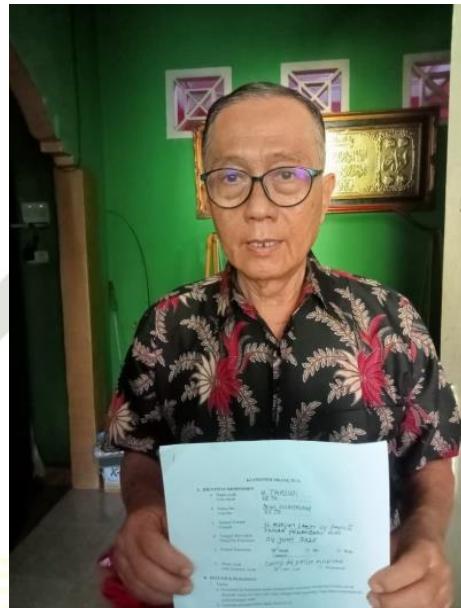
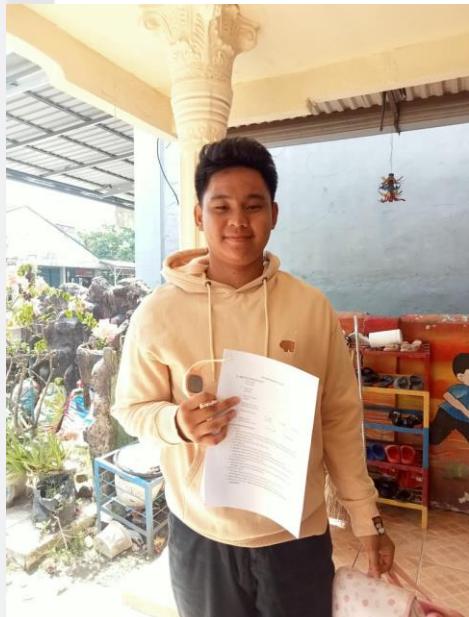
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak

## DOKUMENTASI ORANG TUA ANAK



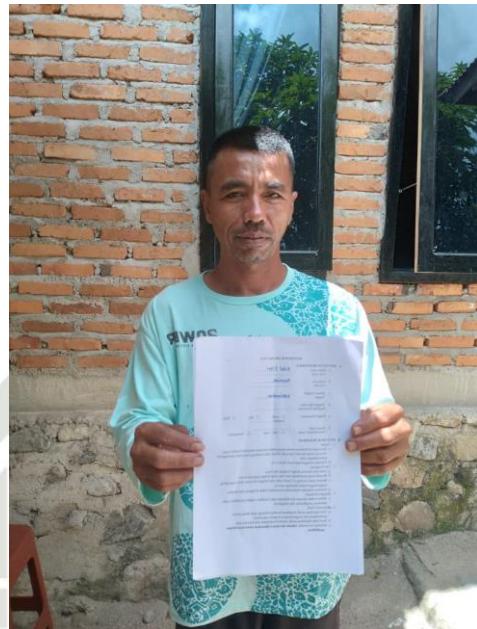
V of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

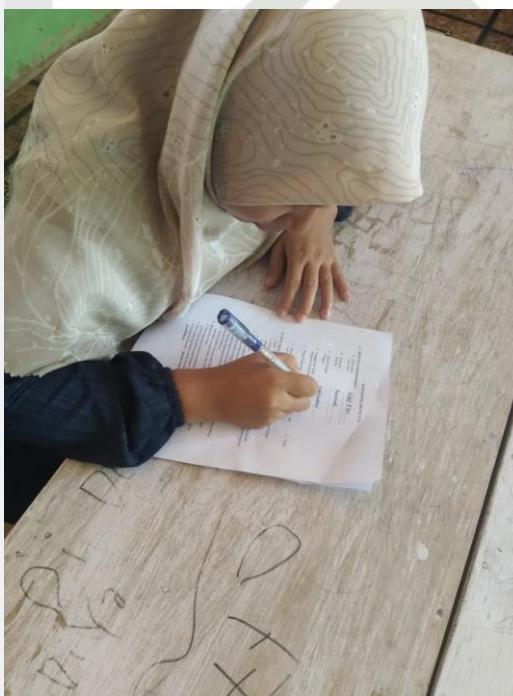
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



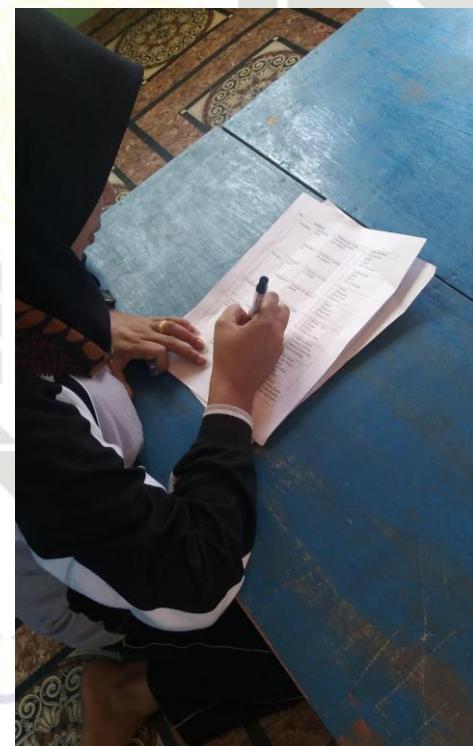
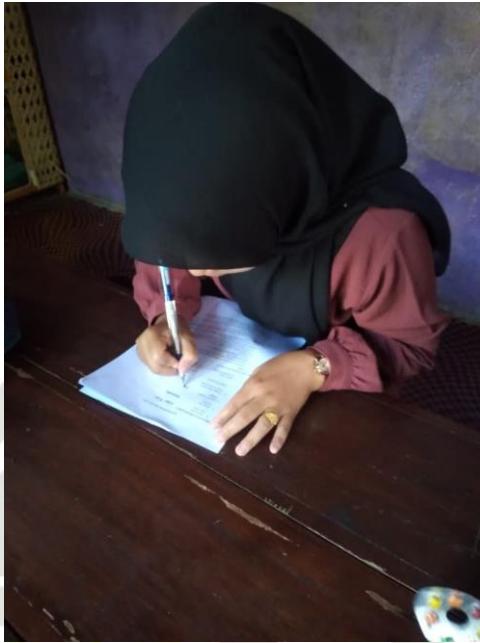
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Miftahul Jannah** lahir pada 30 agustus 2003. Putri dari Bapak Hamdani dan Ibu Marlita. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Bertempat tinggal di Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Pendidikan yang di tempuh yaitu TK pertiwi tahun 2007. Kemudian melanjuti ke Sekolah Dasar di SDN 01 Desa Lubuk Terap pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan MTs Al – Qasimiyah dan lulus tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke MA Al – Qasimiyah dan lulus pada tahun 2021. Kemudian peneliti tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2021. Pada saat menjadi mahasiswa, peneliti pernah melaksanakan praktik kerja nyata lapangan (PPL) di TK Insan Madani.

Peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang mana peneliti juga sering melakukan observasi untuk menunjang tugas – tugas selama perkuliahan. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan penggerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata peneliti ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya atas terselesaiannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Pucuk Rebung Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**